

ABSTRAK

Pada dewasa ini banyak sekali berita tentang masalah sosial kenakalan remaja, seperti yang terlihat kenakalan remaja dari tahun ke tahun semakin luas dan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor kenakalan remaja pada keluarga *broken home* di Desa Mlorah dan dampak apa saja yang mempengaruhi kenakalan remaja tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menentukan subyek dengan teknik sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun hasilnya adalah: 1) komunikasi yang tidak harmonis antara anak dan orang tua yang tidak mengerti terhadap segala bentuk perubahan dan permasalahan anak, sehingga orang tua mengabaikan anaknya. Kurangnya kasih sayang orang tua terhadap anak, sehingga anak mencari kenyamanan dengan bermain bersama teman-temannya yang mampu memberikan ketenangan dengan hal-hal yang tidak baik, seperti merokok, membolos, minum-minuman keras, keluar malam, balapan liar, mengecat rambut dan menindik lidah. 2) Dampak *broken home* bagi anak ialah anak menjadi trauma, depresi, stress dan sensitive.

Kata Kunci : *Kenakalan, Broken home, dan Remaja*

ABSTRACT

Nowadays there are many news about social problems of juvenile delinquency. It is known that the juvenile delinquency problems are increassing and widespreading. The aims of this study are to to determine the factors of juvenile delinquency in broken families in Mlorah Village and it's effects. This research uses a qualitative approach. The technique used to determine the subject is the sampling technique. Data collection is done by observation, in-depth interviews, and documentation. The results are: 1) miscommunication between children and parents who do not understand the changes and problems of children therefore they ignore their children. Lack of parental love for children, so children seek comfort from friends who provide peace and also the negative effects, namely smoking, skipping classes, drinking, overnight playing, illegal racing, hair dyeing, and tongue piercing. 2) The impact of broken family for children are the trauma, depression, stress, and iemotional.

Keywords: *Broken Family, Juvenile Delinquency, and Youth*